

**PENGARUH MODAL BANK, EFISIENSI, DAN RISIKO
TERHADAP STABILITAS BANK PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

Nama : Adi Genam Zulaimin

NIM : 212022218

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2026

SKRPISI

**PENGARUH MODAL BANK, EFISIENSI, DAN RISIKO
TERHADAP STABILITAS BANK PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Studi Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Adi Genam Zulaimin

NIM : 212022218

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

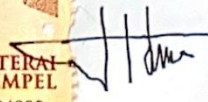
Nama : Adi Genam Zualimin
Nim : 212022218
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Modal Bank, Efisiensi, dan Risiko terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Univesitas muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lainn kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026




Adi Genam Zulaimin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

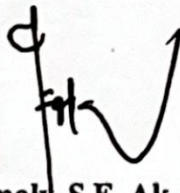
Judul : Pengaruh Modal Bank, Efisiensi, dan Risiko terhadap Stabilitas Bank
pada Perbankan Syariah di Indonesia

Nama : Adi Genam Zulaimin
Nim : 21022218
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi: Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,

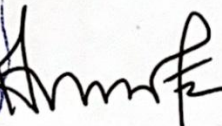


Dr. Fadhil Yamaly, S.E., Ak., MM
NIDN: 0217107002



Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN: 0220018901

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zahra Trihandayani, S.E., M.Si, CHRO
NIDN: 0229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada dalam diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Ayahanda Sarmini dan Ibunda Yeni Sudarti yang sangat saya sayangi.**
- ❖ Saudara-saudaraku, bidadari keluarga Untari, Uut, Ulta, dan Crysta.**
- ❖ Almamater kebanggaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Bank, Efisiensi, dan Risiko Terhadap Stabilitas Bank Pada Perbankan Syariah di Indonesia”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda ku (Sarmini) dan Ibunda (Yeni Sudarti) yang memiliki peran penting dalam perjalanan hidup penulis dan berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberikan dorongan motivasi, serta selalu ada disetiap masalah yang dihadapi penulis. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kedua orang tua yang paling baik didunia serta saudara- saudara yang selalu mendukung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis baik dari segi ilmu maupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si, CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Dr. Eni Cahyani, S.E., M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan.
5. Ibu Dr. Fadhil Yamaly, S.E., Ak.,MM selaku pembimbing I dan ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si selaku pembimbing II, yang tidak pernah lelah membimbing penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dengan memberikan yang terbaik.
6. Seluruh Dosen/Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan arahan serta masukan yang sangat berguna sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik, serta seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran administrasi.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Saudara kandung saya, Untari Wulandari, Uta Damayanti, Ulta Arianti, dan Crysta Famly Ayu. Terimakasih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi.

9. Siska Amellia, *Thankyou for being part of the day when this thesis journey finally ends. Your support and presence will always be one of the most meaningful parts of this story.*
10. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat yang sudah menjadi keluarga selama perkuliahan: M. Faris Balia Yeffi Saputra, Muhammad Imam Fajri, Rahma Dania, Ratu Amel, Resthie Andela, Ayu Sulistiawati, Riri Fatria dan Natasya.

Demikianlah skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Billahi Fii Sabiilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Palembang, April 2026

Adi Genam Zulaimin

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Sampul Luar | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiat | iii |
| Halaman Pengesahan Skripsi | iv |
| Halaman Motto dan Persembahan | v |
| Halaman Prakata | vi |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Gambar | xi |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Lampiran | xiii |
| Abstrak | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS | |
| A. Landasan Teori | 15 |
| B. Penelitian Sebelumnya | 32 |
| C. Kerangka Pemikiran | 35 |
| D. Hipotesis | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 42 |
| B. Lokasi Penelitian | 43 |
| C. Operasional Variabel | 43 |
| D. Populasi dan Sampel | 44 |
| E. Data yang diperlukan | 45 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 46 |
| G. Analisis Data dan Teknik Analisis | 48 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian59
B. Pembahasan dan Hasil.....102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 111
B. Saran..... 112

DAFTAR PUSTAKA..... 113

LAMPIRAN..... 115

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar I.1 Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024..... | 2 |
| Gambar I.2 Rata-rata Z-score Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024 | 4 |
| Gambar I.3 Rata-rata <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024..... | 7 |
| Gambar I.4 Rata-rata Biaya Operasional Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024 | 9 |
| Gambar I.5 Rata-rata <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024..... | 11 |
| Gambar II.1 Kerangka Pemikiran | 40 |
| Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas..... | 93 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel II.1 Matriks Kriteria Penilaian Z-Score..... | 20 |
| Tabel II.2 Matriks Kriteria Penilaian CAR | 24 |
| Tabel II.3 Matriks Kriteria Penilaian BOPO..... | 28 |
| Tabel II.4 Matriks Kriteria Penilaian NPF | 31 |
| Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 44 |
| Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel..... | 45 |
| Tabel IV.1 Data Perhitungan Stabilitas Bank (Z-Score) | 80 |
| Tabel IV.2 Data Perhitungan Modal Bank (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) | 83 |
| Tabel IV.3 Data Perhitungan Efisiensi (BOPO)..... | 85 |
| Tabel IV.4 Data Perhitungan Risiko (<i>Non-Performing Financing</i>) | 87 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif Statistik | 89 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Chow | 91 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Hausman..... | 92 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas | 95 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 96 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi | 97 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Data | 98 |
| Tabel IV.12 Hasil Uji F | 100 |
| Tabel IV.13 Hasil Uji t..... | 101 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|---|
| Lampiran I | JADWAL PENELITIAN |
| Lampiran II | Daftar Populasi Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024 |
| Lampiran III | Daftar Sampel Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024 |
| Lampiran IV | Daftar Perusahaan Perbankan Syariah sesuai kriteria pemilihan sampel |
| Lampiran V | Data Perhitungan Stabilitas Bank (<i>Z-Score</i>) |
| Lampiran VI | Data Perhitungan Modal Bank (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) |
| Lampiran VII | Data Perhitungan Efisiensi (BOPO) |
| Lampiran VIII | Data Perhitungan Risiko (<i>Non-Performing Financing</i>) |
| Lampiran IX | Hasil Uji Pengolahan Data Menggunakan Eviews |
| Lampiran X | Tabel F |
| Lampiran XI | Tabel t |
| Lampiran XII | Tabel Dw |
| Lampiran XIII | Tabel Chi-Square |

ABSTRAK

Adi Genam Zulaimin / 212022218 / Pengaruh Modal Bank, Efisiensi, dan Risiko Terhadap Stabilitas Bank Pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Bank, Efisiensi, dan Risiko terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan www.ojk.co.id dan website resmi milik bank-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data. Berdasarkan hasil regresi dengan model terpilih yaitu Fixed Effect Model ditemukan bahwa: (1) Modal Bank, Efisiensi, dan Risiko secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi Stabilitas Bank (2) Modal Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stabilitas Bank (3) Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Stabilitas Bank (4) Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Stabilitas Bank. Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan modal serta efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam memperkuat stabilitas perbankan syariah, sedangkan peningkatan pembiayaan bermasalah berpotensi melemahkan stabilitas bank.

Kata Kunci: Modal Bank, Efisiensi Risiko, Stabilitas Bank

ABSTRACT

Adi Genam Zulaimin / 212022218 / *The Influence of Bank Capital, Efficiency, and Risk on Bank Stability in Islamic Banking in Indonesia.*

This study aims to determine the effect of Bank Capital, Efficiency, and Risk on Bank Stability in Islamic Banking in Indonesia. This study uses an associative approach. The data used in this study are secondary data obtained from the websites www.idx.co.id, www.ojk.co.id, and the official websites of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection method used is documentation. Data analysis uses quantitative analysis. The analysis technique used is data regression. Based on the regression results using the selected model, which is the Fixed Effect Model, it was found that: (1) Bank Capital, Efficiency, and Risk simultaneously (together) affect Bank Stability; (2) Bank Capital has a positive and significant effect on Bank Stability; (3) Efficiency has a negative and significant effect on Bank Stability; (4) Risk has a negative and significant effect on Bank Stability. These findings indicate that capital adequacy and operational efficiency are important factors in strengthening the stability of Islamic banking, while an increase in problematic financing has the potential to weaken bank stability.

Keywords: Bank Capital, Risk Efficiency, Bank Stability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem keuangan modern menuntut sektor perbankan untuk tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada stabilitas sebagai fondasi utama keberlanjutan industri. Stabilitas perbankan menjadi aspek krusial karena berkaitan langsung dengan kemampuan bank dalam menghadapi berbagai risiko, menjaga kepercayaan masyarakat, serta mendukung sistem keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks perbankan syariah, stabilitas memiliki dimensi yang lebih kompleks karena tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan konvensional, tetapi juga oleh prinsip-prinsip syariah yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan berbasis bagi hasil.

Perbankan syariah memiliki posisi yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak surplus kepada pihak yang membutuhkan pembiayaan secara berprinsip syariah. Fungsi ini memungkinkan perbankan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, menggerakkan investasi, dan menjaga stabilitas moneter melalui mekanisme yang sejalan dengan prinsip syariah.

Peran strategis ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menyatakan bahwa bank syariah wajib menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian dan risk sharing. Dalam konteks stabilitas sistem keuangan, keberadaan bank syariah

menjadi semakin signifikan seiring meningkatnya preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK, total aset perbankan syariah menunjukkan tren pertumbuhan selama periode 2020–2024, mencerminkan penguatan fungsi intermediasi dan kepercayaan masyarakat terhadap industri. Berikut ini adalah perkembangan total aset perbankan syariah di Indonesia.



Sumber: Statistik Perbankan Syariah www.ojk.go.id (data diolah)

Gambar I.1

Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

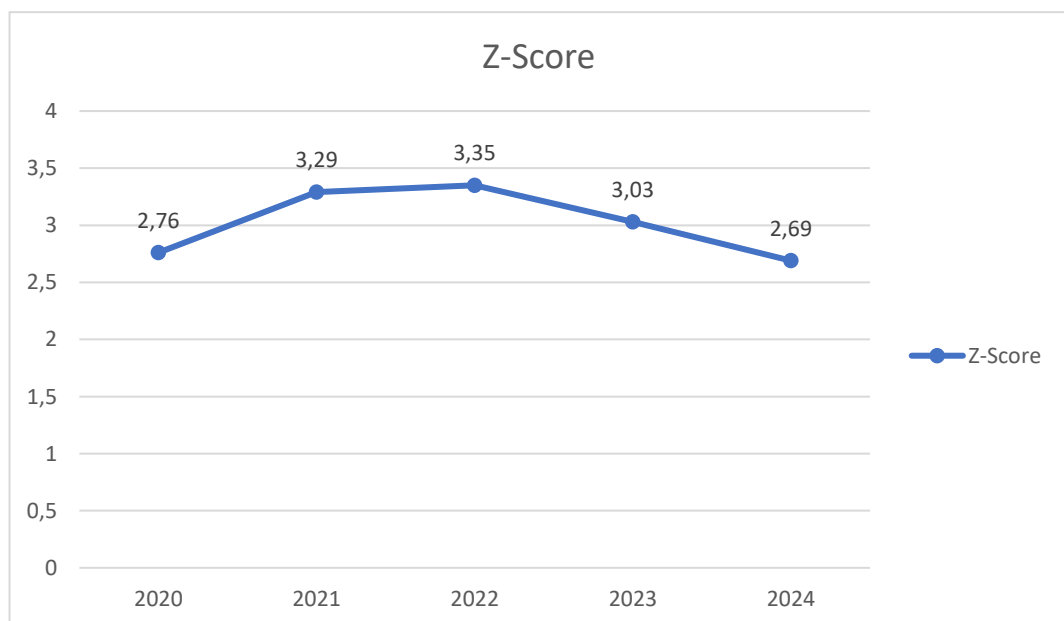
Berdasarkan data pada Gambar I.1 bahwa total aset perbankan syariah di Indonesia sepanjang periode 2020–2024 memperlihatkan kenaikan yang konsisten. Pada tahun 2020, total aset tercatat sebesar Rp 593,948 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp 676,735 triliun pada tahun 2021, yang berarti terjadi pertumbuhan sebesar 13,9%. Pada tahun 2022, aset kembali naik

menjadi Rp 783,100 triliun, atau bertambah sekitar 15,7% dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2023 mencatatkan peningkatan signifikan hingga mencapai Rp 868,986 triliun, dan pada tahun 2024 kembali meningkat menjadi Rp 880,997 triliun. Secara keseluruhan, peningkatan total aset sebesar Rp 287,049 triliun selama lima tahun menggambarkan pertumbuhan positif industri perbankan syariah yang didorong oleh ekspansi pembiayaan, meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, serta peran aktif bank syariah dalam memperluas basis nasabah dan produk.

Stabilitas bank didefinisikan sebagai kondisi dimana suatu lembaga perbankan mampu melaksanakan fungsi intermediasi, sistem pembayaran, dan manajemen risiko secara efektif tanpa mengalami gangguan yang berpotensi mengancam keberlangsungan operasional. Dalam perspektif ekonomi keuangan, stabilitas bank mencakup kemampuan bank dalam mempertahankan ketahanan modal, menjaga kualitas aset, mengelola likuiditas, serta meminimalkan eksposur terhadap risiko pembiayaan, risiko pasar, maupun risiko operasional. Bank yang stabil ditandai oleh kecukupan modal yang memadai, kualitas aset yang baik, efisiensi operasional yang tinggi, dan tingkat pembiayaan bermasalah yang rendah. IFSB (2023) menyatakan bahwa stabilitas lembaga keuangan syariah dipengaruhi pula oleh tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah, khususnya kontrak berbasis risk sharing yang menuntut ketahanan lebih kuat terhadap volatilitas ekonomi.

Stabilitas bank pada penelitian keuangan modern biasanya diukur dengan indikator kuantitatif seperti Z-score, yang mencerminkan probabilitas

kebangkrutan berdasarkan kombinasi profitabilitas, permodalan, dan volatilitas pendapatan. Z-score dihitung melalui perbandingan antara ROA dan rasio ekuitas terhadap aset yang kemudian dibagi dengan deviasi standar ROA sebagai proksi volatilitas pendapatan. Indikator ini telah banyak digunakan pada analisis stabilitas bank syariah, seperti yang ditunjukkan oleh Susilawati dkk. (2025) dan Fakhrunnas dkk. (2024), yang menyatakan bahwa Z-score merupakan ukuran efektif dalam menganalisis ketahanan perbankan syariah di berbagai negara. Berikut ini adalah rata-rata Z-score pada Perbankan Syariah di Indonesia.



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I.2

Rata-rata Z-score Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar I.2, bahwa rata-rata Z-Score perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuasi.

Rata-rata Z-Score pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,76%, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3,29%, yang menunjukkan adanya perbaikan stabilitas keuangan bank syariah pasca pandemi COVID-19. Selanjutnya pada tahun 2022, rata-rata Z-Score kembali mengalami peningkatan menjadi 3,35%, yang menandakan meningkatnya ketahanan modal dan profitabilitas bank syariah dalam menghadapi risiko keuangan. Namun, pada tahun 2023, rata-rata Z-Score mengalami penurunan menjadi 3,03%, mengindikasikan adanya tekanan terhadap stabilitas, baik dari sisi efisiensi maupun risiko pembiayaan. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2024, di mana rata-rata Z-Score tercatat sebesar 2,69%, menunjukkan adanya pelemahan stabilitas yang dapat disebabkan oleh fluktuasi profitabilitas serta penurunan rasio permodalan. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun stabilitas perbankan syariah cenderung terjaga, diperlukan penguatan modal dan manajemen risiko yang lebih efektif untuk mempertahankan ketahanan sektor perbankan syariah ke depan.

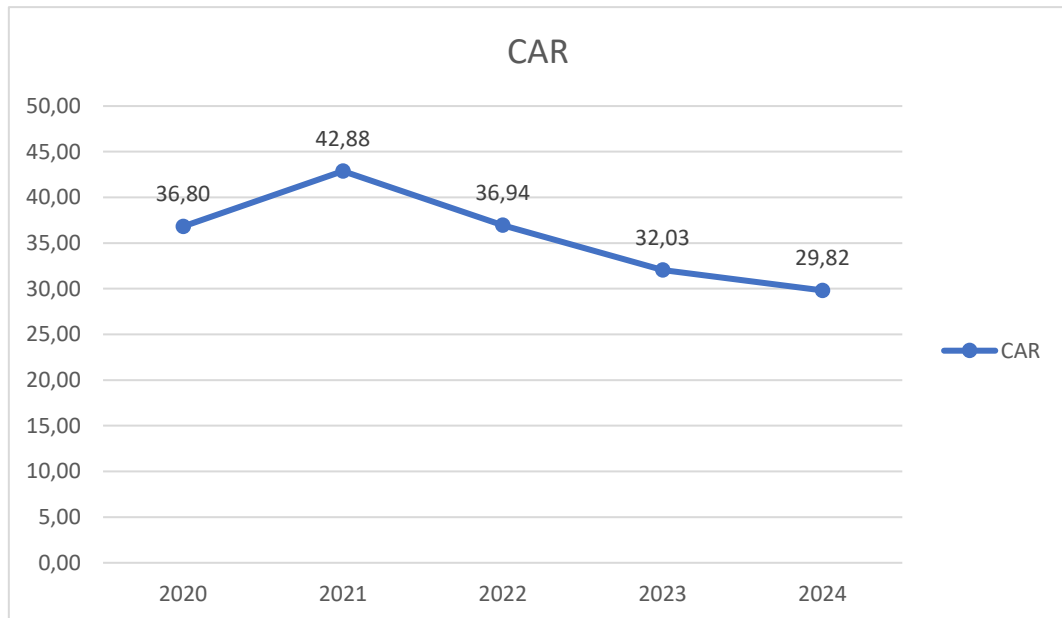
Selain Z-score, stabilitas bank syariah juga dinilai melalui indikator lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mencerminkan kekuatan modal, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai gambaran efisiensi, serta *Non-Performing Financing* (NPF) untuk mengukur risiko pembiayaan. Ketiga indikator tersebut melengkapi gambaran fundamental stabilitas bank, mengingat stabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas, tetapi juga oleh kemampuan bank dalam mengelola risiko biaya, risiko pembiayaan, dan struktur likuiditas. Dengan demikian, penggunaan Z-

score beserta indikator keuangan pendukung lainnya memberikan dasar yang kuat untuk menilai kondisi stabilitas bank syariah secara menyeluruh.

Modal bank merupakan komponen fundamental yang berfungsi sebagai penyangga risiko dalam aktivitas intermediasi. Modal yang kuat memungkinkan bank menyerap kerugian tak terduga dan menjaga keberlanjutan operasional. Tingkat kecukupan modal umumnya diukur melalui *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Tier 1 Capital Ratio*, sebagaimana diatur dalam kerangka Basel III yang menekankan pentingnya permodalan berkualitas tinggi untuk meningkatkan ketahanan sektor perbankan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kecukupan modal memiliki kontribusi penting dalam memperkuat stabilitas bank syariah. Modal yang kuat terbukti mampu menahan tekanan risiko pembiayaan dan volatilitas pasar, baik dalam kondisi normal maupun saat krisis (Daoud & Kammoun, 2020; Abbas dkk., 2022; Ding, Haron, & Hasan, 2023). Tingginya rasio CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, sehingga memberikan sinyal positif bagi para pemangku kepentingan mengenai kestabilan institusi tersebut.

Berdasarkan data OJK, Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mempertahankan posisi kecukupan modal yang relatif aman namun mengalami fluktuasi sepanjang periode 2020–2024, yang menunjukkan bahwa stabilitas perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal, tetapi juga oleh kemampuan bank dalam mengelola risiko yang timbul dari

aktivitas intermediasi secara efektif. Berikut ini adalah rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan Syariah di Indonesia.



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I.3

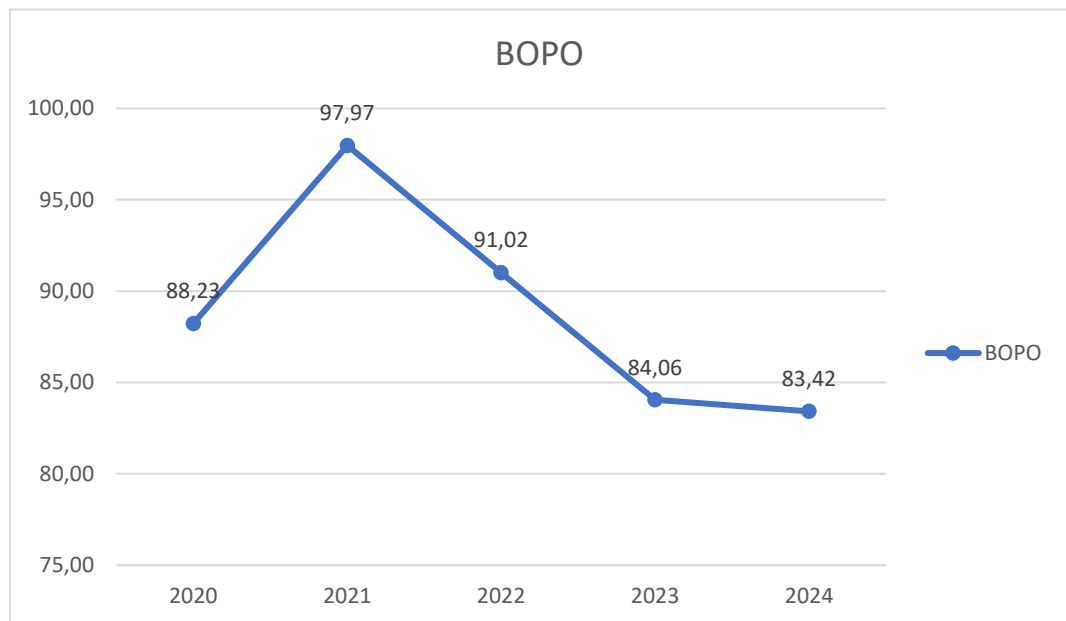
**Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perbankan Syariah di Indonesia
Periode 2020-2024**

Berdasarkan Gambar I.3 bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan syariah memperlihatkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020, CAR berada pada tingkat 36,80%, kemudian meningkat signifikan menjadi 42,88% pada tahun 2021, mencerminkan penguatan permodalan bank di masa awal pemulihan ekonomi. Namun pada tahun 2022, CAR mengalami penurunan menjadi 36,94%, dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 32,03%. Tren penurunan ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana CAR tercatat sebesar 29,82%. Meskipun mengalami penurunan bertahap, nilai CAR tersebut masih jauh di atas ketentuan minimum

OJK sebesar 8%, yang berarti perbankan syariah masih memiliki struktur modal yang kuat. Penurunan CAR dalam beberapa tahun terakhir dapat diartikan sebagai dampak dari ekspansi pembiayaan yang lebih agresif dibandingkan pertumbuhan modal, namun masih dalam batas aman yang mendukung stabilitas perbankan.

Selain modal, stabilitas bank syariah sangat dipengaruhi oleh tingkat efisiensi operasional yang tercermin melalui indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan pendapatan secara efektif. Efisiensi operasional juga memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas bank syariah. Tingkat efisiensi yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan bank mengelola biaya secara efektif sehingga meningkatkan ketahanan terhadap risiko.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Isnurhadi dkk. (2021), Fakhrunnas dkk. (2024), dan Putri, Rahmadani & Nabila (2025) yang menyatakan bahwa efisiensi menjadi determinan penting stabilitas dan kinerja bank syariah di berbagai yurisdiksi. Dalam konteks Indonesia, efisiensi yang rendah dapat mengurangi kemampuan bank menahan tekanan eksternal, terutama ketika kondisi ekonomi bergejolak. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi operasional merupakan langkah strategis yang penting untuk menjaga profitabilitas sekaligus memperkuat stabilitas jangka panjang perbankan Syariah.



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I.4

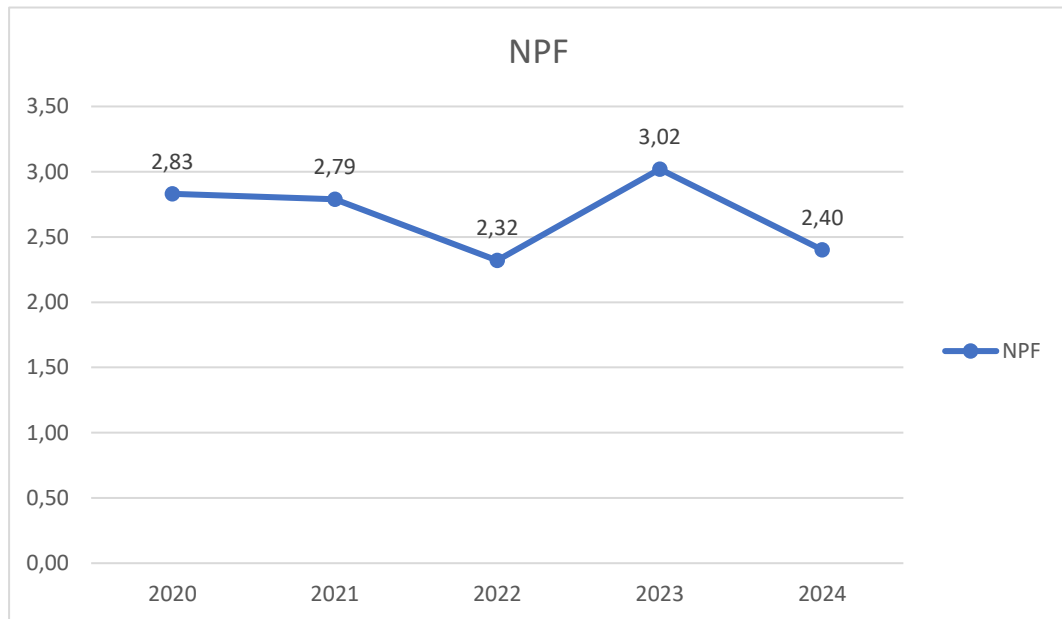
**Rata-rata Biaya Operasional Perbankan Syariah di Indonesia
Periode 2020-2024**

Berdasarkan Gambar I.4 bahwa rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020, nilai BOPO tercatat sebesar 88,23%, kemudian meningkat tajam menjadi 97,97% pada tahun 2021, yang menunjukkan menurunnya efisiensi akibat kenaikan beban operasional selama masa pandemi. Pada tahun 2022, BOPO menurun menjadi 91,02%, menandakan perbaikan efisiensi dalam pengelolaan biaya. Tren positif berlanjut pada tahun 2023 dengan penurunan ke 84,06%, dan pada tahun 2024 turun lagi menjadi 83,42%, yang merupakan titik efisiensi terbaik selama lima tahun terakhir. Penurunan bertahap ini menggambarkan kemampuan manajemen bank syariah dalam menekan biaya, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat

stabilitas keuangan. Efisiensi yang semakin baik juga memperkuat profitabilitas dan memperkecil risiko operasional, sejalan dengan peningkatan kinerja sektor perbankan syariah nasional.

Risiko pembiayaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan stabilitas bank syariah. Risiko ini tercermin melalui *Non-Performing Financing* (NPF) yang menggambarkan proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Risiko pembiayaan, yang tercermin melalui tingkat NPF, merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi stabilitas bank syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan risiko pembiayaan dapat menurunkan ketahanan bank dalam menghadapi guncangan ekonomi (Isnurhadi dkk., 2021; Abbas dkk., 2022).

Pada sistem perbankan syariah, risiko ini memiliki karakteristik khusus karena akad yang digunakan berbasis bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) atau jual beli (*murabahah*), di mana risiko ditanggung bersama oleh pihak bank dan nasabah. Oleh karena itu, peningkatan NPF tidak hanya mengganggu arus kas, tetapi juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah. Bank syariah yang tidak mampu mengendalikan rasio NPF berpotensi mengalami tekanan likuiditas, gangguan reputasi, dan bahkan risiko sistemik. Dengan demikian, pengendalian risiko pembiayaan menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas keuangan jangka panjang serta memastikan bahwa bank tetap beroperasi sesuai prinsip kehati-hatian dan nilai-nilai syariah (Susilawati dkk., 2025).



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar I.5
Rata-rata *Non-Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar I.5 bahwa rasio *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah menunjukkan fluktuasi ringan namun tetap dalam batas yang sehat selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020, NPF tercatat sebesar 2,83%, kemudian menurun sedikit menjadi 2,79% pada tahun 2021, dan kembali turun menjadi 2,32% pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, NPF meningkat menjadi 3,02%, yang menandakan adanya peningkatan pembiayaan bermasalah di tengah pemulihan ekonomi nasional. Pada tahun 2024, rasio NPF kembali menurun menjadi 2,40%, menunjukkan perbaikan kualitas aset dan efektivitas manajemen risiko pembiayaan. Secara keseluruhan, nilai NPF yang konsisten di bawah 3% mengindikasikan bahwa perbankan syariah mampu menjaga

kualitas pembiayaan dan stabilitas keuangannya sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan pengawasan syariah.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perbankan syariah Indonesia menghadapi dinamika yang signifikan selama periode 2020–2024. Pada penelitian yang dilakukan oleh Isnurhadi dkk. (2021) menyatakan bahwa ketiga faktor tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di beberapa negara dengan sistem keuangan Islam yang maju. Hasil serupa juga diungkap oleh Rahmany dkk. (2025) yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Z-Score sebagai indikator stabilitas bank syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2025) menyatakan hasil yang berbeda yaitu, di mana NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di Indonesia, sementara CAR berpengaruh positif, dan BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas. Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya variasi konteks, kondisi ekonomi, serta metode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh Modal Bank, Efisiensi dan Risiko terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Modal Bank, Efisiensi, dan Risiko terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh Modal Bank terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh Efisiensi terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh Risiko terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Modal Bank, Efisiensi dan Risiko terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Modal Bank terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Efisiensi terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Risiko terhadap Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Modal Bank, Efisiensi dan Risiko pada Stabilitas Bank pada Perbankan Syariah di Indonesia, serta menjadi bekal bagi penulis untuk menerapkan ilmu manajemen keuangan yang sudah dipelajari dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam mengambil risiko serta kebijakan yang berkaitan pengelolaan aset perusahaan guna meningkatkan keuangan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sekaligus berguna sebagai bahan acuan untuk referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Iqbal, S., & Aziz, B. (2022). *Economics of risk-taking, risk-based capital and profitability: Empirical evidence of Islamic banks*. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 1-18.
- Budiharjo, R., Wijayanti, R., & Puspitasari, D. (2022). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 145-162.
- Daoud, Y., & Kammoun, A. (2020). *Capital adequacy and banking stability: Evidence from Islamic banks*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 681-698.
- Ding, N., Haron, R., & Hasan, R. (2023). *Capital requirements – risk taking/stability nexus during the global financial crisis and COVID-19: International evidence of Islamic banks*. *Pacific-Basin Finance Journal*, 79, 102044.
- Fakhrunnas, F., Ramly, Z., & Alam, N. (2024). *Islamic bank stability and efficiency: A cross-country analysis*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(2), 256-275.
- Islamic Financial Services Board. (2023). *Islamic financial services industry stability report 2023*. Islamic Financial Services Board.
- Isnurhadi, Sulastri, S., Adam, M., & Saidaturrahmi. (2021). *Bank capital, efficiency and risk: Evidence from Islamic banks*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(5), 25-35.
- Ismal, R. (2021). *Perbankan syariah di Indonesia*. Kencana Prenada Media Group.
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Karim, A. A. (2020). *Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan (Edisi 5)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kartika, D. (2025). Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2020-2023. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 9(1), 78-94.
- Kasmir. (2022). *Bank dan lembaga keuangan lainnya (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020-2024). *Statistik perbankan syariah*. <https://www.ojk.go.id>

- Pratiwi, A., & Rahayu, S. (2018). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja bank syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 45-60.
- Priyatno, D. (2021). Panduan praktis olah data menggunakan SPSS. ANDI.
- Priyatno, D. (2022). Analisis data menggunakan Eviews. ANDI.
- Putri, R. A., Rahmadani, F., & Nabila, S. (2025). Determinan stabilitas perbankan syariah: Peran efisiensi operasional dan struktur modal. *Islamic Banking and Finance Review*, 12(1), 112-130.
- Rahmany, M., Suharto, & Wijayanti, D. (2025). Pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap stabilitas bank syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 12(1), 88-103.
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2024). *Financial institutions management: A risk management approach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sulistyaningrum, C. (2020). Analisis regresi data panel dengan Eviews. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Susilawati, D., Rahman, A., & Kusuma, H. (2025). *Islamic banking and financial stability in Indonesia: A systematic literature review approach*. *Journal of Islamic Financial Studies*, 11(1), 45-68.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Wiratna, V. S. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Pustaka Baru Press.
- Wiratna, V. S. (2022). Teknik penyusunan instrumen penelitian. Pustaka Baru Press.
- Zulfikar, R. (2020). Signaling theory dalam perspektif manajemen keuangan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 175-184.